

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN *SUCCESSFUL AGING* PADA
LANJUT USIA DIDESA BEBESAN KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Uswatun Hasanah

210901013



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447H/2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN *SUCCESSFUL AGING*
PADA LANSIA DI DESA BEBESAN KABUPATEN ACEH TENGAH

SKRIPSI

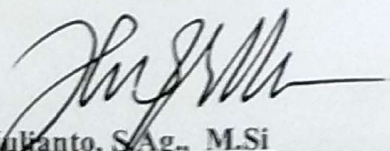
Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh:

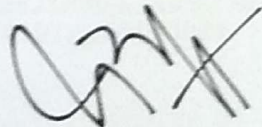
USWATUN HASANAH
210901013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP.197209021997031002

Pembimbing II,


Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIP.198805252023212049

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN *SUCCESSFUL AGING*
PADA LANSIA DI DESA BEBESAN KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi

Diajukan Oleh:

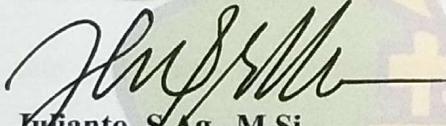
**USWATUN HASANAH
210901013**

Pada Hari/Tanggal :

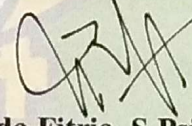
Senin, 14 Juli 2025 M
18 Muharram 1447 H

Tim Munaqasyah Skripsi

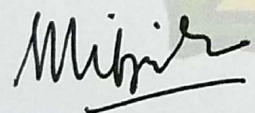
Ketua,


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP.197209021997031002

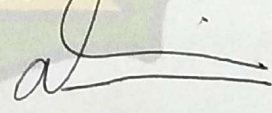
Sekretaris,


Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIP.198805252023212049

Penguji I,

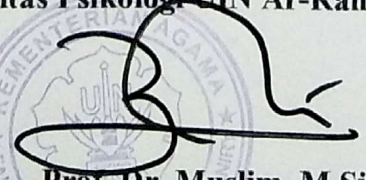

Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Penguji II,


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP.199010312019032014

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Uswatun Hasanah

Nim : 210901013

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 1 Juli 2025

Yang menyatakan



Uswatun Hasanah

NIM: 210901013

PRAKATA

Puji beserta syukur penulispanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya setiap saat. Shalawat beserta salam juga peneliti hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Optimisme Dengan *Successful Aging* Pada Lansia Di Desa Bebesen Kabupaten Aceh Tengah” dengan lancar.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya hal ini tidak dapat terlepas dari bantuan beserta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada, Ama Gusna Risma yang telah menjadi pilar kekuatan bagi penulis. Kepada Ibunda Halida S.E (almh) yang telah terlebih dahulu pulang ke sisi Allah SWT, meski telah tiada di samping penulis sampai akhir perkuliahan ini penulis yakin engkau selalu menyaksikan dari atas dan selalu memberi keberkahan. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Wakil DekanI bidang Akademik dan kelembagaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-

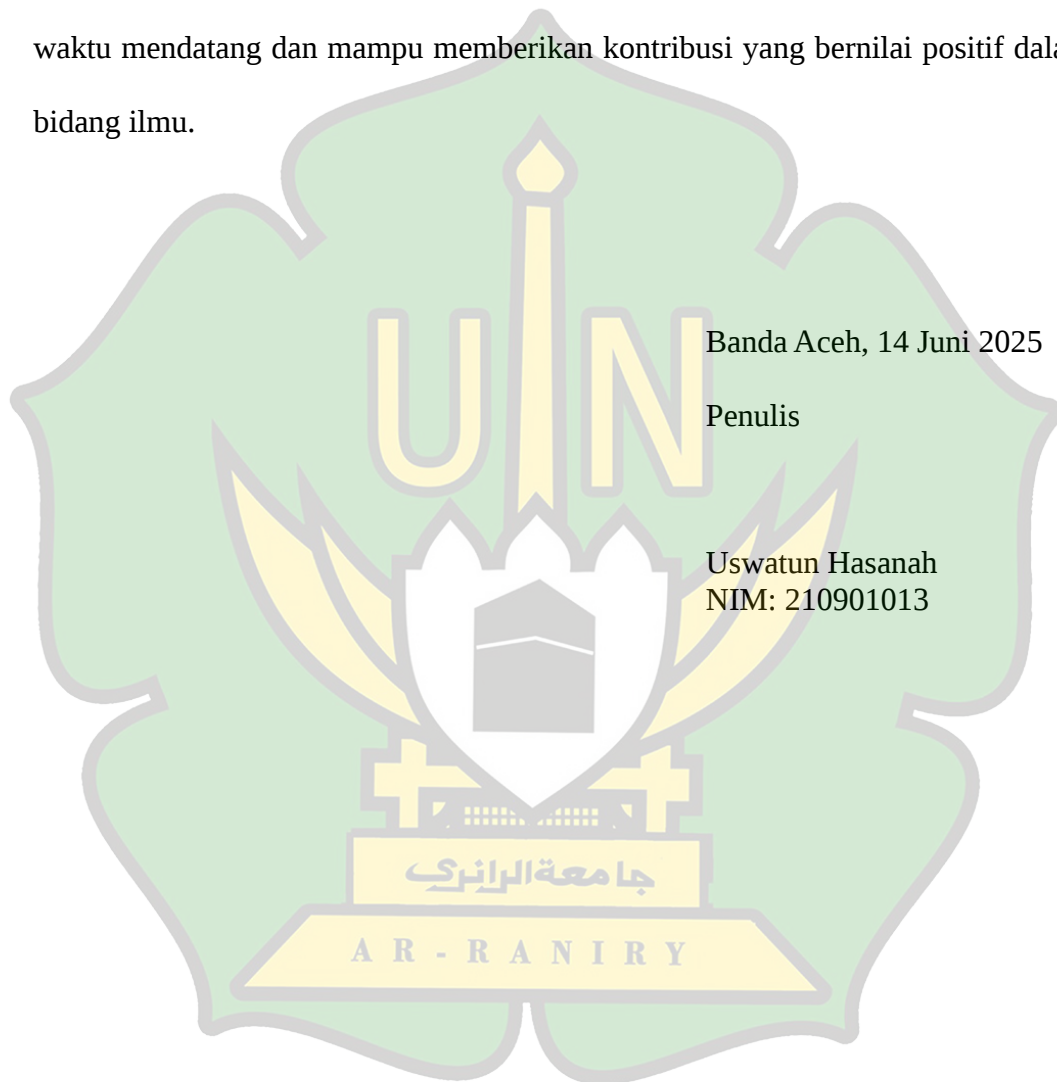
Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi.

3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi
5. Bapak Julianto, S. Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sekaligus Pembimbing Akademik, Pembimbing I dan ketua sidang skripsi peneliti yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayanti, S.Psi., MA selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi
7. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc selaku Pembimbing II peneliti yang telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku penguji I sidang munaqasyah yang telah membantu dan memberikan masukan kepada peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.

9. Ibu Cut Rizka Aliana., S.Psi., M.Psi Selaku penguji II sidang munaqasyah yang telah membantu dan memberikan masukan kepada peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner penelitian dan telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian.
12. Terima kasih kepada kakak Helvira Sari Gusnanda, adik Ainal mardiah, dan abang ipar Budiaman yang telah menjadi sumber motivasi, dukungan, bantuan dan kasih sayang yang kalian berikan sehingga peneliti menjadi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Ucapan terima kasih yang tulus kepada kakek dan nenek peneliti, yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi peneliti.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat, Mirani Dalisa, Tri Annisa, Chiara Putri Faliha, Nurul Aida dan Alma yang telah memberi dukungan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada Tgk Jamhuri Ramli, S.Q., M.A berkat Dzikir dan Shalawat beliau, peneliti menjadi tenang dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
16. Dan tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga semua usaha dan kerja keras ini membawa hasil yang bermanfaat dan

membanggakan.

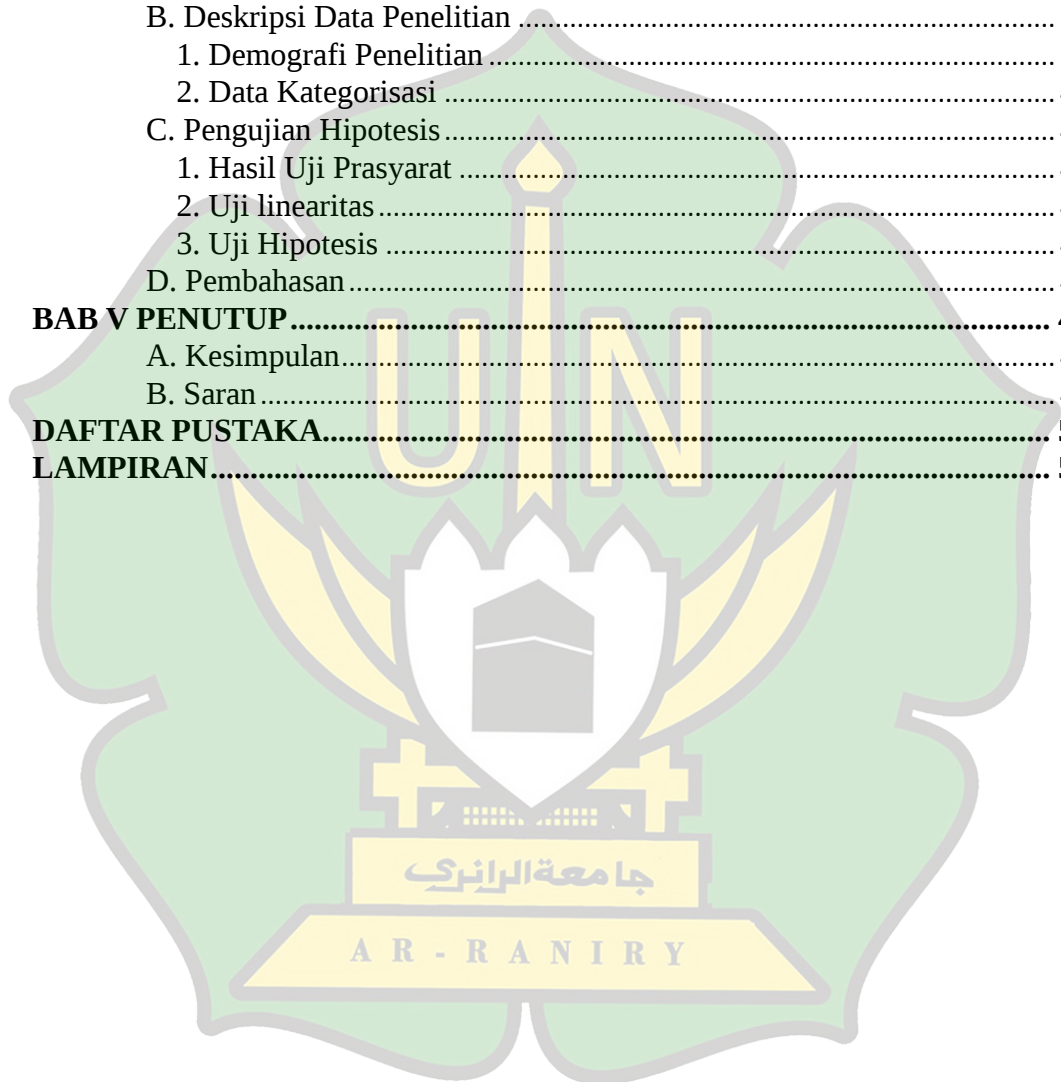
peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kurangnya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna memperbaiki kekurangan yang ada di waktu mendatang dan mampu memberikan kontribusi yang bernilai positif dalam bidang ilmu.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Successful Aging	9
1. Pengertian Successful Aging.....	9
2. Aspek-Aspek <i>Successful Aging</i>	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Successful Aging</i>	13
B. Optimisme.....	15
1. Pengertian Optimisme.....	15
2. Aspek-aspek Optimisme	16
3. Faktor-Faktor Optimisme	18
C. Hubungan Antara Optimisme Dengan Successful Aging.....	19
D. Kerangka Konseptual	21
E. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
1. <i>Successful Aging</i>	23
2. Optimisme	23
D. Subjek Penelitian	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Alat Ukur Penelitian	25
2. Uji Validitas.....	28
3. Uji Daya Beda.....	30
4. Uji Reliabilitas	32

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
1. Proses Pengolahan data	33
2. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Pelaksanaan dan Persiapan Penelitian	37
1. Administrasi Penelitian.....	37
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian.....	37
B. Deskripsi Data Penelitian	38
1. Demografi Penelitian	38
2. Data Kategorisasi	40
C. Pengujian Hipotesis	43
1. Hasil Uji Prasyarat	43
2. Uji linearitas	44
3. Uji Hipotesis	44
D. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Aitem Skala Optimisme dan <i>Successful Aging</i>	25
Tabel 3.2 <i>Blue print Successful Aging</i>	26
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Optimisme.....	27
Tabel 3.4 Koefesien CVR Skala <i>Successful Aging</i>	29
Tabel 3.5 Koefesien CVR Skala Optimisme.....	30
Tabel 3.6 Koefesien Daya Beda Skala <i>Successful Aging</i>	31
Tabel 3.7 <i>Blue print</i> Terbaru Skala <i>Successful Aging</i>	31
Tabel 3.8 Koefesien Daya Beda Skala Optimisme	32
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Terbaru Skala Self-esteem	32
Tabel 4.1 Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Alamat	39
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian <i>Successful Aging</i>	43
Tabel 4.5 Kategorisasi Skala <i>Successful Aging</i>	41
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Optimisme	42
Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Optimisme	43
Tabel 4.8 Uji Normalitas Dengan <i>Shapiro-Wilk</i>	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	44
Tabel 4.10 Hasil hipotesis data penelitian.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual	21
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I SK Pembimbing	58
Lampiran II Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran III Surat Selesai Penelitian.....	60
Lampiran IV Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran V Tabulasi Data Try Out	67
Lampiran VI Hasil Analisis Data Statistik Try Out	75
Lampiran VII Tabulasi Data Penelitian.....	76
Lampiran VIII Hasil Analisis Data Penelitian.....	86
Lampiran IX Daftar Riwayat Hidup.....	92

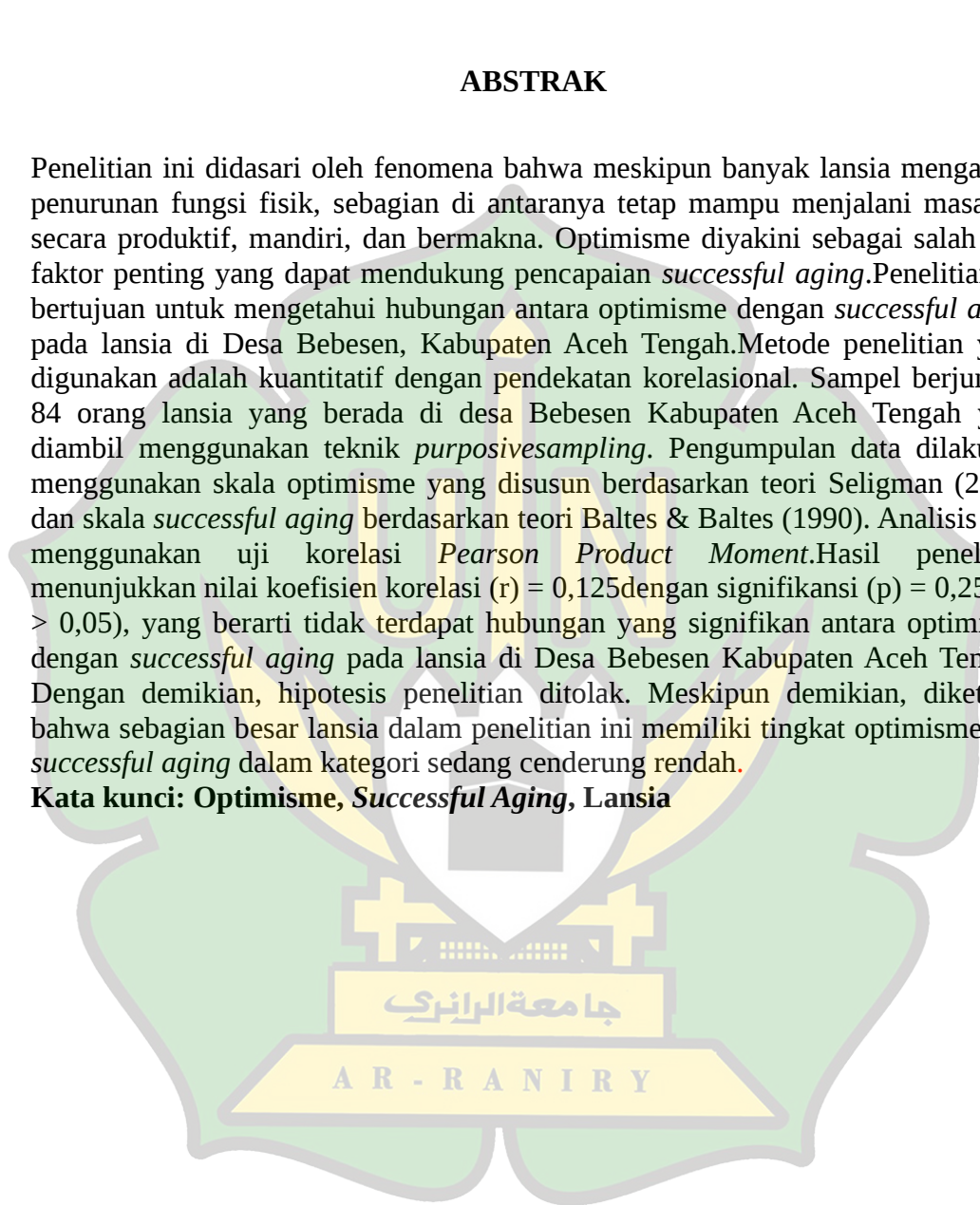


HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN SUCCESSFUL AGING PADA LANJUT USIA DI DESA BEBESAN KABUPATEN ACEH TENGAH

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh fenomena bahwa meskipun banyak lansia mengalami penurunan fungsi fisik, sebagian di antaranya tetap mampu menjalani masa tua secara produktif, mandiri, dan bermakna. Optimisme diyakini sebagai salah satu faktor penting yang dapat mendukung pencapaian *successful aging*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *successful aging* pada lansia di Desa Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel berjumlah 84 orang lansia yang berada di desa Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala optimisme yang disusun berdasarkan teori Seligman (2006) dan skala *successful aging* berdasarkan teori Baltes & Baltes (1990). Analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) = 0,125 dengan signifikansi (p) = 0,256 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara optimisme dengan *successful aging* pada lansia di Desa Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Dengan demikian, hipotesis penelitian ditolak. Meskipun demikian, diketahui bahwa sebagian besar lansia dalam penelitian ini memiliki tingkat optimisme dan *successful aging* dalam kategori sedang cenderung rendah.

Kata kunci: Optimisme, *Successful Aging*, Lansia

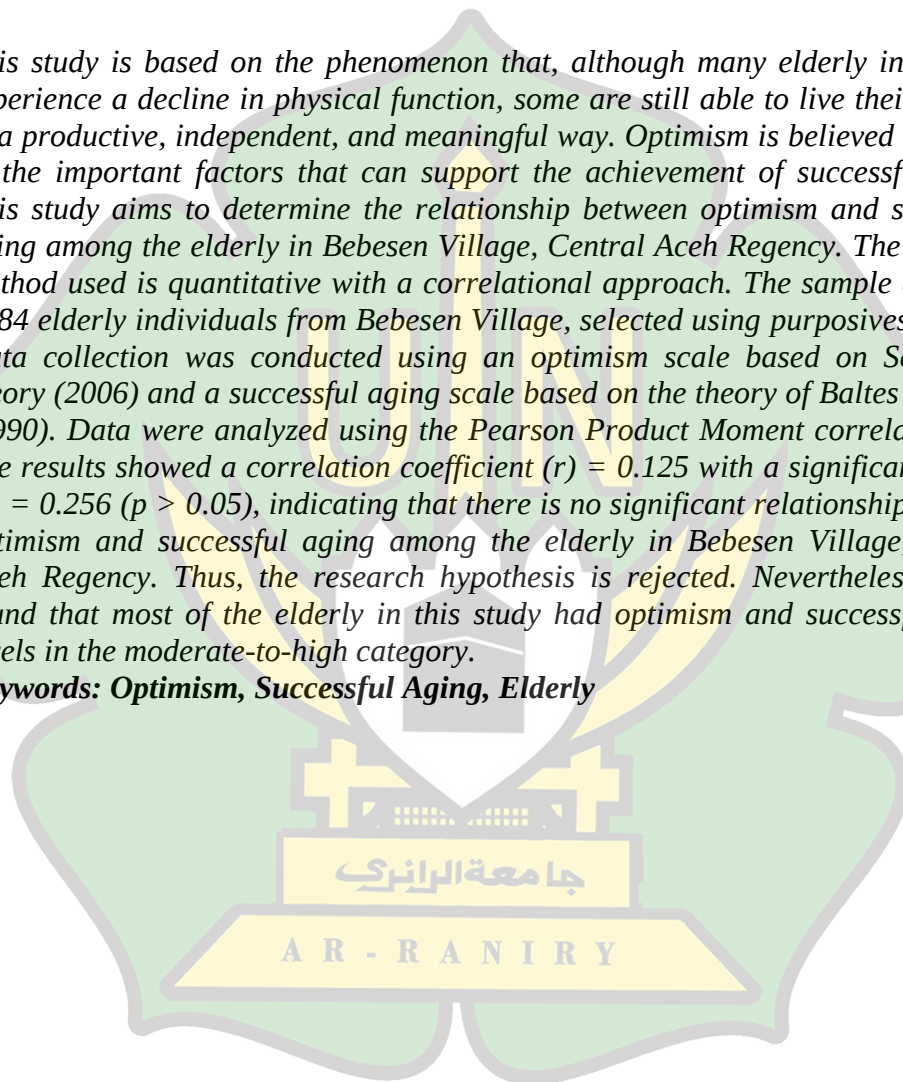


THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND SUCCESSFUL AGING IN THE ELDERLY IN BEBESEN VILLAGE CENTRAL ACEH DISTRICT

ABSTRACT

This study is based on the phenomenon that, although many elderly individuals experience a decline in physical function, some are still able to live their old age in a productive, independent, and meaningful way. Optimism is believed to be one of the important factors that can support the achievement of successful aging. This study aims to determine the relationship between optimism and successful aging among the elderly in Bebesen Village, Central Aceh Regency. The research method used is quantitative with a correlational approach. The sample consisted of 84 elderly individuals from Bebesen Village, selected using purposive sampling. Data collection was conducted using an optimism scale based on Seligman's theory (2006) and a successful aging scale based on the theory of Baltes & Baltes (1990). Data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation test. The results showed a correlation coefficient (r) = 0.125 with a significance value (p) = 0.256 ($p > 0.05$), indicating that there is no significant relationship between optimism and successful aging among the elderly in Bebesen Village, Central Aceh Regency. Thus, the research hypothesis is rejected. Nevertheless, it was found that most of the elderly in this study had optimism and successful aging levels in the moderate-to-high category.

Keywords: Optimism, Successful Aging, Elderly



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk yang memiliki usia lanjut semakin signifikan jumlahnya di banyak negara, tidak terkecuali di Indonesia. Meningkatnya pertumbuhan penduduk usia lanjut merupakan sebuah kecenderungan yang terjadi sebagai dampak dari perubahan struktur usia dalam waktu belakangan ini. Berdasarkan Sensus Penduduk Indonesia pada tahun 2023, hampir 12% atau sekitar 29 juta penduduk Indonesia masuk kategori lansia. Menurut Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia Dante Saksono Harbuwono, jumlah lansia di Indonesia akan terus meningkat hingga 2045. Sedangkan jumlah lansia di Aceh pada tahun 2023 yaitu 8,76 % (Kemenkes, 2024).

WHO menggolongkan lanjut usia berdasarkan usia kronologis atau biologis menjadi 4 kelompok yaitu usia pertengahan (*middle age*) antara usia 45 sampai 59 tahun, lanjut usia (*elderly*) berusia antara 60 dan 74 tahun, lanjut usia tua (*old*) usia 75 – 90 tahun dan usia 91 ke atas sangat tua (Azizah,2018). Di dalam undang-undang, lanjut usia dibagi menjadi dua kategori, yakni lanjut usia potensial dan lanjut usia tidak potensial (UUD RI No 13, 1998). Lanjut usia potensial adalah mereka yang masih memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa. Mereka masih mampu berkontribusi secara ekonomi dan sosial dalam masyarakat. Sementara itu, lanjut usia tidak potensial adalah mereka yang sudah tidak mampu

mencarinfakah sendiri dan bergantung pada bantuan dari orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka (Lugasi & Asmawati, 2024).

Tahap lanjut usia sering kali ditandai dengan penurunan fungsi tubuh, yang meliputi perubahan pada penampilan fisik, kemampuan fisik dan kognitif, serta aktivitas dan interaksi sosialnya. Meskipun demikian, lanjut usia juga dapat mencapai keberhasilan yang berarti dalam masa tuanya, yang sering disebut sebagai *successful aging*. Sebagaimana yang disampaikan Papalia (dalam Lugasi & Asmawati, 2024), banyak individu yang mencapai usia dewasa akhir masih mempertahankan produktivitas, kesehatan fisik yang baik, dan fungsi tubuh yang normal. Kesehatan pada lanjut usia memiliki dampak yang signifikan terhadap kebahagiaan dan kesejahteraan psikologis lansia. Ketika lansia mempertahankan kondisi kesehatan yang baik, mereka memiliki kemampuan untuk menjalani beragam aktivitas dan kegiatan sesuai dengan keinginan mereka.

Kondisi *successful aging* tersebut merupakan keinginan setiap individu ketika nantinya memasuki masa usia lanjut. Semua berharap ketika di masa tua mereka mampu untuk dapat menjalani aktivitas dengan baik meskipun secara biologis mengalami penurunan fungsi, kehidupan bersosialnya masih berjalan, mampu untuk produktif dan masa tua tidak menjadi penghalang dalam menjalankan kesehariannya menjalani pribadi yang bermanfaat bagi keluarga dan kehidupan sosialnya.

Namun banyak lansia di Indonesia rentan terhadap perasaan kesepian, kejenuhan, dan bahkan merasa tidak berharga. Tetapi mereka tetap menjalani kehidupannya dengan beroptimis dan yakin hal-hal baik akan terjadi di masa

depan dan mereka berharap bahwa mereka bisa melewati tantangan dan kesulitan di masa tua ini dengan positif, terus semangat dan tetap aktif menjaga kesehatan fisik maupun mental dan kehidupan sosial (Atikah, 2023).

Dorris (dalam Hamidah & Wrastari, 2012) mengatakan bahwa *successful aging* adalah kondisi yang tidak ada penyakit, artinya secara fisik sehat, aman secara finansial, hidupnya masih produktif, mandiri dalam hidupnya, mampu berpikir optimis dan positif dan masih aktif dengan orang lain yang dapat memberikan makna dan dukungan secara sosial dan psikologis dalam hidupnya. Secara lebih mendasar dapat dikatakan bahwa *successful aging* adalah kondisi yang seimbang antara aspek lingkungan, emosi, spiritual, sosial, fisik, psikologis dan budaya.

Fenomena *successful aging* pada lansia yang berada di desa Bebesen kabupaten Aceh Tengah, berdasarkan survey yang peneliti lakukan terhadap 10 orang lansia di desa Bebesen terdapat enam (60%) lansia yang masih produktif menjalani aktivitas sehari-hari seperti ke kebun dan terdapat empat (40%) lansia yang memiliki masalah kesehatan fisik sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Dan peneliti juga melakukan wawancara yang hasilnya banyak lansia yang merasa puas dan berhasil dengan hidupnya walaupun mereka sudah berumur dan banyak lansia yang memandang dirinya secara positif dan beroptimis bahwa sesuatu yang telah mereka kerjakan bermakna untuk hidup mereka kedepannya. Seperti yang dapat dilihat pada kutipan wawancara berikut:

Kutipan wawancara 1

“saya merasa bahagia, walaupun umur saya sudah tua saya merasa dapat menerima kehidupan ini apalagi saya dikerumungi oleh keluarga yang baik dan saya juga masih sanggup untuk mengerjakan pekerjaan sendiri tanpa bergantung dengan orang lain, saya yakin dengan semua yang saya kerjakan ini pasti akan bermakna untuk kedepannya.”

(N, 70 tahun, perempuan, lansia di desa Bebesen)

Kutipan wawancara 2

“Saya merasa puas dengan kehidupan saya ini meski sudah berumur tapi saya masih bisa beraktivitas seperti biasa dan saya yakin saya dapat bertahan hidup sampai ajal datang dan saya juga senang karena masih bisa aktif untuk bersosial dan keluarga yang begitu peduli pada saya.”

(I, 72 tahun, laki-laki, lansia di desa Bebesen)

Kutipan wawancara 3

“di masa tua ini saya merasa bahagia walaupun saya tinggal sendiri tapi saya masih bisa mengerjakan pekerjaan rumah sendiri tanpa bantuan orang lain, saya juga senang karena saya jarang sakit, dan anak-anak saya yang begitu perhatian terhadap saya dan hal itu yang membuat saya merasa puas pada masa ini.”

(SL, 63 tahun, perempuan, lansia di desa Bebesen)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di desa Bebesen Kabupaten Aceh Tengah, menunjukkan bahwa *successful aging* yang dialami lansia disebabkan oleh salah satu faktor yaitu optimisme, optimisme sangat dibutuhkan pada lansia, Karena lansia sangat membutuhkan keyakinan bahwa sesuatu yang dikerjakannya akan berjalan dengan baik, bahkan dihadapkan dengan tantangan dan kesulitan dengan melihat sisi positif dari kehidupan. Sikap optimisme dapat meningkatkan kesejahteraan pada lansia. Seseorang akan cenderung merasa *successful aging* apabila memiliki rasa optimisme yang kuat dalam dirinya.

Berk (dalam Afifarachma, 2023) mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian *successful aging*, yaitu diantaranya optimisme, perasaan efikasi diri, optimisasi secara selektif dengan kompensasi untuk

membangun keterbatasan energi fisik dan sumber kognitif sebesar besarnya, dan penguatan konsep diri yang meningkatkan penerimaan diri dan pencapaian harapan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *successful aging* adalah optimisme. Wini, Marpaung & Sarinah (2020) mendefinisikan optimisme sebagai suatu pandangan secara menyeluruh melihat hal yang baik dan berfikir positif. Optimisme ini berkaitan dengan cara seseorang menjelaskan peristiwa kehidupan. Seligman (dalam Setriawati, 2021) mengatakan bahwa orang-orang optimis percaya bahwa kegagalan mewakili keterlambatan kesuksesan dan penyebabnya biasanya adalah faktor eksternal dan pribadi, menunjukkan bahwa pandangan seseorang terhadap suatu persoalan bergantung pada bagaimana orang tersebut mempersepsikan persoalan yang sama. Orang pesimis selalu percaya segala kejadian negatif yang menyimpannya berasal dari penyebab eksternal dan bersifat sementara dan sebaliknya (Mudrikah, Budiman & Rakhmat, 2024)

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan optimisme dengan *successful aging* pada lansia di desa Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan optimisme dengan *successful aging* pada lansia di desa Bebesen Kabupaten Aceh Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan optimisme dengan *successful aging* pada lansia di desa Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan juga masukan bagi perkembangan ilmu terutama dalam bidang psikologi perkembangan. Serta dapat memberikan informasi mengenai hubungan optimisme dengan *successful aging* pada lansia

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lansia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para lansia tentang pentingnya memiliki optimism dalam menjalani kehidupan pada masa usia lanjut.

b. Bagi keluarga

penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk memberikan arahan berkaitan dengan hubungan optimisme dengan *successful aging* pada lansia, sehingga keluarga dapat mengetahui informasi pentingnya memiliki sikap optimis pada lansia.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil lima penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana penelitian sebelumnya memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Penelitian Whulandari (2021), mengenai Hubungan Antara Optimisme Dengan *Successful Aging* Pada Lanjut Usia Di Pekanbaru. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Subjek dalam penelitian ini yaitu lansia yang berusia 65-74 tahun yang berjumlah 77 orang. Subjek diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan karakteristik tidak sedang sakit keras dan bisa diajak untuk berkomunikasi dengan baik, dan bertempat Kecamatan Tuah Madani. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu dari jumlah populasi dan sampel serta lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Umami dan Inastasya (2019) optimisme sebagai mediasi antara penerimaan diri dan penuaan yang sukses pada lansia. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jumlah subjek 54 lansia yang mengikuti kegiatan keagamaan islam dipanti sosial Tresna Werdha Ar Hakim Malang. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu dari jumlah populasi dan sampel, variabel x yang akan diteliti, serta lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Putri dan Yulianti (2022), dukungan sosial keluarga dan *successful aging* pada lanjut usia. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini

berjumlah 134 orang lansia yang berdomosili di kecamatan Payakumbuh utara kota Payakumbuh. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu dari jumlah sampel, variabel X yang akan diteliti pada penelitian ini menggunakan dukungan sosial keluarga sebagai variabel x sedangkan peneliti menggunakan optimisme sebagai variabel x dan tempat penelitian yang akan peneliti lakukan juga berbeda.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Suryani (2018), hubungan antara optimisme dengan *successful aging* pada lansia. Subjek penelitian ini berjumlah 58 lansia yang bertempat tinggal di Desa Becirongengor. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan taraf signifikansi 0,05. Dari pemaparan tersebut perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu dari jumlah sampel serta lokasi penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Soetjiningsih (2020), resiliensi dan *successful aging* lansia warga binaan permasyarakatan pada lapas kelas IIA Ambon. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan sampel penelitian berjumlah 55 orang lansia yang menghuni lapas kelas IIA Ambon dan menggunakan teknik sampling jenuh. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu variabel x yang digunakan peneliti terdahulu adalah resiliensi sedangkan peneliti menggunakan optimisme sebagai variabel x, jumlah sampel dan teknik sampling yang berbeda serta tempat yang akan peneliti gunakan juga berbeda.